

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketika perusahaan melakukan lebih banyak kegiatan, perusahaan tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan bisnis membutuhkan kemampuan dan kecakapan manajer untuk menjalankan bisnis, termasuk kemampuan untuk membuat keputusan tentang masalah yang dihadapi perusahaan.

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau profit terbaik sebagai sumber pembiayaan bagi kelangsungan hidup perusahaan. Untuk memastikan bahwa semua kegiatan perusahaan dapat dilakukan dengan baik, upaya yang wajar dilakukan untuk mengembangkan sistem perencanaan, koordinasi dan manajemen yang tepat bagi perusahaan. Sistem perencanaan, koordinasi dan kontrol harus mengembangkan rencana yang lebih baik sehingga perusahaan dapat mengoordinasikan kegiatan yang dilakukan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan internal perusahaan.

Siklus pendapatan adalah salah satu siklus terpenting dari sistem informasi akuntansi. Siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang sedang berlangsung dan informasi yang terkait dengan pengiriman barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran tunai dari pengiriman barang dan jasa ini.

(Krismiaji, 2015). Menurut Romney & Steinbart (2018), Siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis reguler dan kegiatan pemrosesan informasi terkait, yang terdiri dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan dan pengumpulan pembayaran untuk penjualan mereka. Siklus pendapatan juga dapat menunjukkan seberapa baik kinerja sebagian besar perusahaan, dan stabilitas siklus lain lebih bergantung pada apakah siklus pendapatan saat ini ada atau tidak.

Siklus pendapatan itu sendiri tentu tidak terisolasi dari kemungkinan risiko dan ancaman. Risiko atau ancaman yang mungkin terjadi selama siklus pendapatan termasuk pesanan yang tidak lengkap, piutang yang tidak tertagih, kehabisan inventaris, inventaris yang berlebihan, pencurian inventaris, dan kesalahan pengiriman. Pengendalian internal yang tepat diperlukan untuk meminimalkan ancaman dan risiko yang timbul selama siklus pendapatan. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk memelihara sistem informasi akuntansi yang baik, termasuk pengendalian internal, sehingga siklus penjualan dapat diterapkan secara maksimal. Di tengah pandemi Corona 19 di Indonesia, diskusi tentang berfungsinya pekerjaan dan kegiatan komersial di masyarakat mulai berhenti. Hal ini disebabkan kebijakan bekerja di rumah untuk mencegah penyebaran wabah virus. Akibatnya, perputaran ekonomi melambat dan berdampak buruk pada daya saing perusahaan, yang mengarah pada berakhirnya hak-hak buruh massal hingga terjadi kebangkrutan.

Salah satu perusahaan yang menerapkan siklus pendapatan dalam sistem informasi akuntansinya adalah PT Kimia Farma Diagnostika Batam, anak perusahaan PT Kimia Farma Apotek. PT Kimia Farma Diagnostika Batam

merupakan perusahaan yang bergerak dalam layanan klinik kesehatan dan layanan laboratorium klinik. PT Kimia Farma Diagnostika Batam juga berkontribusi untuk melawan Corona 19 sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan di tengah kondisi pandemi. Untuk mempertahankan permintaan layanan kesehatan yang efisien dan efektif di tengah pandemi maka diperlukan sistem pengendalian internal yang memadai. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir risiko, mengoptimalkan pendapatan, dan mendapatkan laporan keuangan yang bisa dipercaya.

Penulis pun tertarik dengan kebijakan apa, khususnya pada siklus pendapatan yang diambil oleh PT Kimia Farma Diagnostika Batam dan sistem pengendalian internal yang efektif di tengah pandemi Covid 19 ini sehingga masih dapat menjalankan usahanya dengan baik.

Berdasarkan ulasan yang telah dibahas sebelumnya, penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “TINJAUAN ATAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SIKLUS PENDAPATAN PT KIMIA FARMA DIAGNOSTIKA BATAM”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana siklus pendapatan yang diterapkan pada PT Kimia Farma Diagnostika Batam? Terjawab di halaman 44-49
- 2) Apa saja masalah-masalah yang terjadi pada PT Kimia Farma Diagnostika Batam terkait siklus pendapatan yang diterapkan? Terjawab di halaman 51-53
- 3) Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal siklus pendapatan PT Kimia Farma Diagnostika Batam? Terjawab di halaman 49-51

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan siklus pendapatan pada PT Kimia Farma Diagnostika Batam.
- 2) Untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi pada PT Kimia Farma Diagnostika Batam terkait siklus pendapatan yang diterapkan.
- 3) Untuk mengetahui pengendalian internal yang diterapkan oleh PT Kimia Farma Diagnostika Batam.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup yang menjadi batasan bagi penulis dalam melakukan peninjauan mengenai siklus pendapatan adalah sebagai berikut.

- 1) Penjelasan mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada siklus penggajian pada PT Kimia Farma Diagnostika Batam.
- 2) Penjelasan mengenai permasalahan atau ancaman yang timbul selama berlangsungnya proses siklus pendapatan pada PT Kimia Farma Diagnostika Batam.
- 3) Penjelasan mengenai upaya pengendalian internal yang dilakukan oleh PT Kimia Farma Diagnostika Batam.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini semoga dapat memberikan manfaat pada:

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan mengenai sistem pengendalian internal pada

siklus pendapatan yang tentu akan mempengaruhi bagaimana suatu perusahaan dapat memperoleh pendapatan serta diharapkan sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari saat perkuliahan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi penulis untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan menerapkan ilmu penulis terkait penyusunan laporan keuangan yang telah dipelajari selama perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan Farmasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen agar sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan dapat dijalankan lebih baik lagi sehingga segala keputusan yang terkait pencapaian tujuan perusahaan menjadi efektif.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab 1 ini, akan dijelaskan mengenai gambaran umum dari penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir yang disusun oleh penulis ini dengan rincian berupa latar belakang, tujuan yang penulis harapkan dalam penyusunan karya tulis, ruang

lingkup dan metodologi yang penulis lakukan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan karya tulis serta sistematika penulisan dari penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian bab kedua ini, akan dijelaskan teori-teori yang penulis jadikan dasar dalam penyusunan dan pembahasan Karya Tulis Tugas Akhir. Teori- teori tersebut meliputi teori sistem informasi akuntansi, prosedur siklus pendapatan, serta teori tentang pengendalian internal pada siklus pendapatan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ketiga ini, akan disajikan gambaran secara umum dari objek Karya Tulis Tugas Akhir yang penulis susun, meliputi profil singkat dari PT Kimia Farma Diagnostika Batam, visi misi, struktur organisasi beserta tanggung jawab tiap bagiannya. Selain itu, penulis juga akan menyajikan hasil pembahasan atas topik Karya Tulis Tugas Akhir yang penulis susun, yakni penjelasan prosedur dalam siklus pendapatan, fungsi-fungsi pada siklus pendapatan yang diterapkan, dokumen-dokumen yang menjadi pendukung dalam siklus pendapatan, pencatatan dan pelaporan akuntansi yang dilakukan pada siklus pendapatan, ancaman yang sering ditemui oleh pengelola PT Kimia Farma Diagnostika Batam dalam menerapkan siklus pendapatan beserta upaya untuk pengendaliannya internalnya.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab keempat ini, akan disajikan kesimpulan dari hasil evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang diterapkan oleh PT Kimia Farma Diagnostika Batam, beserta saran-saran dari penulis untuk

memperbaiki kesalahan-kesalahan dari pengelola PT Kimia Farma Diagnostika Batam karena tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.